

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktek Industri merupakan mata kuliah yang memberikan pengalaman belajar bekerja serta membentuk tenaga pendidik yang profesional di mitra usaha dan diharapkan dapat menumbuhkan jiwa *entrepreneur* atau berwirausaha bagi mahasiswa khususnya di bidang butik.

Berwirausaha di bidang busana semakin meningkat. Apresiasi masyarakat pada mode busana merupakan salah satu peluang yang harus disikapi, khususnya yang berkenaan di bidang wirausaha busana yang sangat menjanjikan untuk usaha jangka panjang. Berwirausaha tidak hanya diartikan sebagai keterampilan berbisnis saja, tetapi membuka usaha secara mandiri dengan bekal keberanian, keuletan, dan ketekunan untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan. Upaya mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang luas untuk membuka usaha yang sukses. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membuka suatu usaha bisa diperoleh tidak hanya dari proses perkuliahan di kelas, tetapi keterampilan dan sikap yang kreatif, inovatif, dan inspiratif bisa diperoleh langsung dari pengalaman belajar bekerja di industri yang relevan dengan bidang keahlian seseorang.

Praktek industri butik merupakan mata kuliah kelompok pilihan paket Butik pada semester VIII dengan bobot 3 SKS di Prodi Pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Pendidikan Indonesia. Selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengalaman belajar bekerja di bidang: manajemen usaha, proses produksi, pemberian layanan jasa, pemasaran, dan pengembangan usaha di butik.

Tujuan dari mata kuliah praktek industri butik (Silabus Praktek Industri, 2013:3), yaitu:

Mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan ini diharapkan memahami konsep Praktek Industri di bidang usaha busana dan penerapannya pada Praktek Industri di usaha mitra dalam bentuk *soft skills* dan *hard skills*, mampu membuat Program Kerja dan laporan hasil Praktek Industri, memiliki pengalaman belajar bekerja di usaha busana dalam upaya menumbuhkan jiwa *entrepreneur*, sehingga diharapkan mahasiswa dapat membuka usaha mandiri yang kreatif.

Pengalaman praktek industri di butik diharapkan dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku yang meliputi ilmu pengetahuan manajemen butik, keterampilan dan sikap proses produksi, pemberian layanan jasa, pemasaran, dan pengembangan usaha di butik, sehingga memberikan bekal ilmu dan keterampilan yang cukup bagi mahasiswa dan memberikan manfaat untuk mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan, sikap serta keterampilan sebagai kesiapan membuka butik. Bentuk kesiapan ini ditunjang dengan kondisi fisik berupa kesehatan tubuh, kematangan berupa mental dan motivasi yang ada pada diri mahasiswa sehingga siap untuk membuka butik, seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 113), bahwa:

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi tertentu yang mencakup kondisi fisik, mental, dan emosional sebagai kesiapan internal, kebutuhan motif dan tujuan sebagai kesiapan eksternal, serta keterampilan dan pengetahuan.

Kesiapan yang matang pada diri seseorang khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana untuk membuka butik akan memotivasi untuk berusaha mempelajari, memahami, mendalami pengalaman praktek industri dan memanfaatkan kesempatan untuk berusaha secara maksimal, sehingga siap dan dapat menggerakkan diri untuk membuka butik. Membuka usaha menurut WJS. Poerwadarminta, (1990: 136) berasal dari dua kata, yaitu:

Sany Rifky Kosasih, 2014

Manfaat Praktek Industri Sebagai Kesiapan Membuka Butik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Membuka adalah merintis, memulai dan menyelenggarakan, sedangkan usaha merupakan suatu kegiatan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran atau badan untuk mencapai hasil. Apabila dua kata tersebut digabungkan menjadi memulai suatu kegiatan untuk mencapai hasil/tujuan.

Butik adalah “Suatu usaha pembuatan busana dengan jahitan kualitas tinggi disertai dengan penjualan pelengkap busananya” (Arifah A.Riyanto, 2003: 20).

Upaya untuk membangun usaha yang berhasil dan sukses harus didasari oleh ilmu yang berkaitan dengan bidang usahanya. Kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang ketika membuka butik antara lain harus memahami manajemen butik, proses produksi, pemberian layanan jasa, pemasaran, dan pengembangan usaha di butik. Melalui praktek industri ini diharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan tersebut dan mendapatkan pengalaman yang luas untuk bekal membuka butik.

Uraian masalah di atas, menjadi titik tolak penulis untuk meneliti tentang “Manfaat Praktek Industri sebagai Kesiapan Membuka Butik”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah perlu ditentukan dahulu untuk memudahkan dan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengalaman Praktek Industri adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan belajar bekerja melalui praktek industri khususnya bidang butik. Pengalaman praktek industri diharapkan dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku yang meliputi ilmu pengetahuan manajemen butik, keterampilan dan sikap proses produksi, pemberian layanan jasa, pemasaran, dan pengembangan usaha di butik, sehingga memberikan bekal ilmu dan keterampilan yang cukup bagi mahasiswa dan memberikan manfaat untuk siap

mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan, sikap serta keterampilan sebagai kesiapan membuka butik.

2. Berwirausaha di bidang butik bisa diperoleh melalui proses pembelajaran di bangku perkuliahan yang ditunjang dengan pelaksanaan praktek industri di butik.
3. Kesiapan merupakan kondisi siap mahasiswa terhadap suatu situasi yang ditunjang dengan kondisi fisik berupa kesehatan tubuh, kematangan berupa mental dan motivasi yang ada pada diri mahasiswa, keterampilan dan penguasaan pengetahuan yang telah dipelajari. Mahasiswa yang siap terjun ke dunia kerja khususnya sebagai wirausaha yang akan membuka usaha butik, harus memahami manajemen usaha, proses produksi, pemberian layanan jasa, pemasaran, dan pengembangan usaha di butik.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dalam penelitian, sehingga dengan adanya perumusan masalah menjadi langkah awal untuk memperjelas ruang lingkup penelitian. Pengertian rumusan masalah adalah "Suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data" (Sugiyono, 2011: 58). Berkenaan dengan itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manfaat Praktek Industri sebagai kesiapan membuka usaha Butik?

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian cukup luas dan mempertimbangkan terbatasnya waktu, tenaga dan keterbatasan penulis maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan untuk memudahkan dan menghindari terlalu luasnya masalah yang akan dibahas. Luasnya permasalahan yang diteliti, maka peneliti membatasi pada manfaat Praktek Industri Butik ditinjau dari bidang manajemen usaha, proses produksi, pemberian layanan jasa, pemasaran, dan pengembangan usaha di butik, sebagai kesiapan membuka butik.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai manfaat praktek industri sebagai kesiapan membuka butik, berdasarkan indikator-indikator:

1. Praktek Industri di bidang manajemen butik sebagai kesiapan membuka butik.
2. Praktek Industri di bidang proses produksi usaha butik sebagai kesiapan membuka butik.
3. Praktek Industri di bidang pemberian layanan jasa butik sebagai kesiapan membuka butik.
4. Praktek Industri di bidang pemasaran butik sebagai kesiapan membuka butik.
5. Praktek Industri di bidang pengembangan usaha di butik sebagai kesiapan membuka butik.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan upaya pengembangan keilmuan bidang tata busana khususnya tentang Praktek Industri bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu untuk penulis menambah wawasan dan pengetahuan bidang butik.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pihak yang diberikan rekomendasi dalam upaya merespon kebutuhan belajar bagi peserta didik sebagai upaya meningkatkan keterampilan bidang tata busana khususnya

Sany Rifky Kosasih, 2014

Manfaat Praktek Industri Sebagai Kesiapan Membuka Butik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Praktek Industri serta dapat menumbuhkan kesiapan mahasiswa dan penulis untuk membuka butik.

F. Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini terdiri dari lima bab yaitu: Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi. Bab II Kajian pustaka mengenai tinjauan mata kuliah Praktek Industri, pengalaman praktek industri, konsep kesiapan, deskripsi membuka usaha butik. Bab III Metode Penelitian mencakup lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data penelitian. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian. Bab V Kesimpulan dan Saran.